

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis yang telah dilakukan pada bab hasil dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian “Pengurangan Resiko Bencana Tsunami Pesisir Puger, Kabupaten Jember” adalah :

1. Berdasarkan hasil analisa resiko bencana, terdapat 2 (dua) desa yang memiliki tingkat resiko bencana tinggi, yaitu Desa Mojosari dan Desa Mojomulyo. Desa Puger Kulon memiliki resiko tinggi dan sedang terhadap bencana. Desa Puger Wetan memiliki resiko tinggi, sedang, dan rendah terhadap bencana tsunami. Daya tarik wisata yang terletak pada tingkat resiko bencana tinggi antara lain Pantai Pancer, Muara Sungai Bedadung, dan bangunan breakwater. Daya tarik wisata yang terletak pada tingkat resiko bencana sedang yaitu pasar ikan, pelabuhan pendaratan ikan, dan tempat pembuatan perahu manual.
2. Terdapat 15 titik evakuasi yang terdapat di Pesisir Pantai Puger. Ada 3 titik evakuasi eksisting yang telah ditetapkan oleh BPBD Kabupaten Jember, yaitu Masjid Darul Muttaqin yang terletak di Desa Grenden, lahan kosong dan lapangan yang terletak di Desa Puger Wetan. Titik evakuasi sementara di Desa Mojomulyo terdapat Kantor Desa Mojomulyo, SDN Mojomulyo 01, SDN Mojomulyo 03. Titik evakuasi sementara di Desa Mojosari adalah Kantor Desa Mojosari, Masjid Nurul Yaqin dan Masjid Baitul Hidayah. Titik evakuasi sementara di Desa Puger Kulon yaitu Kantor Kecamatan Puger, Puskesmas Kecamatan Puger, Kantor Koramil, SDN Puger Kulon 03. Tambahan titik evakuasi sementara di Desa Puger wetan antara lain masjid Jami’ Al-Ikhlas, dan Masjid Al-Mujahidin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian “Pengurangan Resiko Bencana Tsunami Pesisir Pantai Puger, Kabupaten Jember” saran yang dapat direkomendasikan bagi instansi terkait, masyarakat, dan peneliti selanjutnya, antara lain:

5.2.1 Saran Bagi Pemerintah dan Pihak Pengelola Wisata

Kajian resiko bencana tsunami Pesisir Pantai Puger dapat dijadikan masukan dalam pembuatan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Puger dan Rencana Tata

Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember yang berbasis mitigasi bencana tsunami. Pemerintah diharapkan melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait jalur evakuasi dan tanggap darurat bencana secara rutin dan merata, sehingga seluruh masyarakat Pesisir Puger dapat memahami dalam melakukan penyelamatan. Menyiapkan peta jalur evakuasi yang lebih detail dan mudah dipahami masyarakat. Menempatkan rambu-rambu terkait jalur evakuasi seperti arah evakuasi dan sirine tsunami di kawasan permukiman dan destinasi wisata. Membuat kebijakan terkait pengembangan wisata Pesisir Pantai Puger yang berbasis mitigasi bencana tsunami. Pihak pengelola mengikuti dan memahami pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah terkait tanggap darurat bencana. Menyiapkan peta jalur evakuasi bagi wisatawan dan menambah fasilitas wisata seperti sarana kesehatan dan keamanan.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat dan Wisatawan

Bagi masyarakat Pesisir Pantai Puger (Desa Puger Kulon, Puger Wetan, Mojomulyo, dan Mojosari) disarankan agar bersedia mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh BPBD Kabupaten Jember terkait tanggap darurat bencana. Masyarakat dan wisatawan juga diharapkan mampu mengantisipasi apabila terjadi bencana tsunami sehingga tidak mengalami kerugian yang besar. Selain itu, masyarakat dan wisatawan diharapkan memahami dan mempunyai peta jalur evakuasi dan titik-titik evakuasi.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan menyempurnakan penelitian untuk mengkaji arahan penataan ruang dan pengembangan wisata Pesisir Pantai Puger berbasis mitigasi bencana. Selain itu, dapat dilakukan penelitian selanjutnya terkait simulasi gelombang tsunami menuju ke daratan, simulasi dan permodelan evakuasi saat terjadi bencana sehingga dapat memperkirakan jumlah korban jiwa dan kerugian ekonomi akibat bencana tsunami di Pesisir Pantai Puger.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

